

EFEKТИВИТАС INSTAGRAM СЕБАГАИ MEDIA PEMBELAJARAN MUFRADAT  
BERBASIS LITERASI DIGITAL PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

Muhamad Ade Suranto \*<sup>1</sup>

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
[m.adesuranto2001@gmail.com](mailto:m.adesuranto2001@gmail.com)

Septi Gumiandari

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon  
[septigumiandari@gmail.com](mailto:septigumiandari@gmail.com)

**Abstract**

*Instagram can be used to boost students' enthusiasm for learning Arabic because it is an attractive social media platform for today's young generation. This research aims to analyze the effectiveness of Instagram as a digital literacy-based learning medium, including: (1) Analyzing the use of Instagram as a mufradat learning medium for IAIN Syekh Nurjati Cirebon Arabic Language Education Students (2) Analyzing the digital literacy abilities of IAIN Syekh Nurjati Arabic Language Education Students Cirebon (3) Describe the effectiveness of Instagram in learning Arabic language based on digital literacy for Arabic Language Education Students at IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Many online platforms and media have proven their effectiveness as recommendations for online-based learning and one of them used for Arabic language education students is the Instagram application. This research uses a qualitative approach, namely the data collected is not in the form of numbers, but manuscripts, interviews, field notes, recordings, and personal documents. The research results show that the Instagram application as a mufradat learning medium is quite effective, quite effective here, namely in using social media as a source of information in searching for materials related to Arabic language learning.*

**Keywords:** Instagram, Mufradat Learning, Digital Literacy.

**Abstrak**

Instagram dapat dimanfaatkan untuk mendongkrak semangat pelajar dalam belajar bahasa Arab karena merupakan platform media sosial yang menarik bagi generasi muda masa kini. Penelitian ini bertujuan untuk meng-analisa efektivitas Instagram sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital, diantaranya: (1) Menganalisis penggunaan instagram sebagai media pembelajaran mufradat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2) Menganalisis kemampuan literasi digital Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon (3) Mendeskripsikan efektivitas instagram dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab berbasis literasi digital pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Banyak platform maupun media online yang sudah terbukti

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

keefektifannya sebagai rekomendasi pembelajaran berbasis *online* dan yang digunakan untuk mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab salah satunya adalah aplikasi Instagram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka, melainkan naskah, wawancara, catatan lapangan, rekaman, dan dokumen pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran mufradat cukup efektif, cukup efektif di sini yaitu dalam penggunaan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dalam mencari materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab.

**Kata Kunci:** Instagram, Pembelajaran Mufradat, Literasi Digital

## PENDAHULUAN

Media sosial merupakan alat komunikasi yang populer saat ini. Fungsi media sosial untuk berinteraksi semakin besar, terutama karena kemudahan fasilitas di dalamnya dalam menyebarkan informasi. Juga karena informasi yang dapat diakses oleh masyarakat dengan cepat dan terbuka di media sosial tersebut membuat sebagian besar masyarakat Indonesia terperdaya dan terbawa emosi dalam isu yang sedang merebak. Individu dalam masyarakat dengan mudah dapat menyebarkan berbagai hal dari mulai aktifitas pribadi, pendidikan, keluarga, bisnis, politik ataupun mencerahkan permasalahan yang sedang dihadapi dalam media sosial (Agustin, 2019). Dengan hal ini, media sosial merupakan alat yang berpengaruh dalam perkembangan zaman. Sehingga bagi masyarakat atau kalangan peserta didik yang mampu menjadikan alat komunikasi dengan baik, akan berdampak positif baik dari segi berfikir maupun tingkah laku.

*Belshaw* dalam teorinya mengemukakan bahwa salah satu elemen literasi digital adalah kritis dan bertanggung jawab pada sosial. Hal ini menjadi kelebihan sekaligus kekurangan media sosial sebagai penyalur informasi tercepat dengan jangkauan terluas. Hal ini, menegaskan bahwa teknologi memberikan segala sesuatu yang manusia butuhkan (Griffin, 2003: 138). Karena memang teknologi dibuat berdasarkan kebutuhan sosial dan budaya manusia itu sendiri. Sehingga, peran literasi digital yang begitu penting dalam keterlibatan media yang menyebarkan konten digital untuk meningkatkan literasi digital akan terus berlanjut sampai platform media itu menjadi favorite atau diikuti oleh khalayak banyak. Jika platform media yang digunakan ialah Instagram, maka dapat diukur melalui banyaknya followers, likers, comment dan peningkatan insight dari para netijen.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, pemilihan media ini sangat penting mengingat realita menunjukkan bahwa proses belajar mengajar bahasa asing, termasuk bahasa Arab merupakan pengetahuan yang sulit dan relatif melelahkan (Ilmani, Ahmadi, Rahman, & Rahmah, 2020). Pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab cenderung lebih sulit karena bahasa tersebut jarang digunakan atau bahkan tidak pernah digunakan sebelumnya sehingga penguasaan mufradat dan struktur kalimat tidak dikenal oleh pembelajar (Cahyono, Mustofa, Fatoni, & Gufron, 2022).

*Mufradât* (vocabulary, kosakata) merupakan salah satu unsur bahasa yang sangat penting, karena berfungsi sebagai pembentuk ungkapan, kalimat, dan wacana. Sedemikian pentingnya, sehingga ada yang berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing harus dimulai dengan mengenalkan dan membelajarkan *mufradât* itu sendiri, baik dengan cara dihafal atau dengan cara yang lain (Abdul Wahab, 1985). Namun demikian, pembelajaran *mufradât* di masa ini didominasi oleh berbagai perangkat media digital, baik pada lembaga formal maupun nonformal, juga menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis internet seperti sosial media.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang seberapa efektif penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dimana sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat banyak peneliti serupa yang telah dilakukan oleh banyak peneliti sebelumnya.

Diantaranya penelitian (Anggraini, 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Instagram dalam penyampaian pesan dakwah cukup efektif, cukup efektif maksudnya adalah dalam penggunaan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dalam mencari materi dakwah yang terdapat pada akun @islAMDakwahcom dan memberikan pesan-pesan dakwah seperti akhlak, akidah dan syariah.

Kemudian (Saputra et al., 2021) juga mengungkapkan bahwa pembuatan konten informasi yang dibagikan dalam platform sosial media Instagram merupakan salah satu elemen yang sangat penting untuk membangun literasi digital.

Penelitian lainnya adalah penelitian dari (Fadli, Mufidah, & Agil, 2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital pada pembelajaran mufradat secara daring ini menjadi salah satu pertimbangan. Dikarenakan kekurangan pada masalah jaringan yang tidak dapat diprediksi dapat menjadi penghambat proses pembelajaran. Namun, meskipun pada kecepatan jaringan dibawah rata-rata juga dapat menjadi solusi dalam membuat ataupun mengunduh file kecil. Dengan hal itu, pemahaman mufradat agar dapat melekat dengan baik, mahasantri pun perlu adanya muroja'ah atau pengulangan hafalan, untuk dapat mengingat jangka panjang. Dengan begitu file dan jaringan yang sudah tersedia dimanfaatkan dengan sebaiknya.

Dari semua penelitian yang dipaparkan di atas yang rata-rata memiliki hasil yang sama, yaitu menyutujui bahwa media digital berperan penting dalam kemajuan pembelajaran di era serba digital sekarang ini, dengan pemahaman literasi digital. Namun, di sini peneliti akan meninjau terkait seberapa efektif penggunaan aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran berbasis literasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran mufradat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon (2) Menganalisis kemampuan literasi digital Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon (3) Mendeskripsikan efektivitas Instagram dalam

pembelajaran mufradat bahasa Arab berbasis literasi digital pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan, sekaligus memberi masukan dalam siklus pemecahan masalah yang berkaitan dengan pemahaman media digital sebagai alternatif solusi dalam efektivitas pembelajaran melalui aplikasi media sosial Instagram berbasis literasi digital.

Dari berbagai fenomena yang telah dipaparkan di atas, mulai dari perkembangan teknologi dan penggunaan sosial media, terutama Instagram yang meluas serta peminatnya sebagai media pembelajaran, penulis tertarik untuk meneliti Instagram mampu menjadi aplikasi pilihan masyarakat terutama kalangan peserta didik khususnya mahasiswa dalam memanfaatkan media sosial sebagai platform terpercaya sumber informasi pembelajaran yang efektif.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena kelazimannya yang baru, disebut post-positivistik karena bergantung pada cara berpikir post-positivistik. (Ariyanto et al., 2017). Dalam tinjauan ini, informasi atau data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka, melainkan teks, wawancara, catatan lapangan, rekaman, dan dokumen arsip individu. (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi penggunaan media Instagram dalam pembelajaran bahasa arab oleh mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan bagaimana persepsi Mahasiswa mengenai penggunaan Instagram dari berbagai macam fitur yang ada di dalamnya. Tempat penelitian ini di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Adapun narasumber adalah mahasiswa-mahasiswa jurusan bahasa Arab yang memanfaatkan dan belajar menggunakan Instagram. Aktivitas di dalamnya yaitu pemanfaatan pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan media sosial Instagram.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi video, pamflet, insight konten, dan profil instagram @kursus\_arab\_alazhar dan @kursusarabocean (Saputra et al., 2021).

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi yang terdiri dari observasi partisipatif, wawancara terbuka dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk pengamatan secara langsung ketika mahasiswa mengerjakan tugas yang telah diberikan, mengamati kendala-kendala yang dihadapi dan respon mahasiswa secara langsung ketika menggunakan Instagram sebagai media pembelajaran di lapangan. Sebagai instrument penguatan untuk mengetahui persepsi mahasiswa. (Waruwu et al., 2023).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Literasi digital yang terus masuk pada dunia pendidikan memberikan dampak dalam perkembangan termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga mampu diterapkan pada teknologi yang berbasis modern. Salah satunya aplikasi yang mampu diakses secara intens dalam ruang lingkup pembelajaran. Dalam aplikasi ada beberapa konten kreator yang memanfaatkan media Instagram untuk membagikan keahlian mereka dan mengajarkan konten belajar bahasa Arab kekhayak umum baik dari segi cara pengucapan, cara penulisan, dan khususnya penguasaan mufradat.

Hasil penelitian berkaitan dengan Efektivitas Instagram dalam media pembelajaran mufradat berbasis literasi digital pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan beberapa mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Selain itu diperkuat juga dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian. Pada wawancara awal, peneliti bertanya dan memerhatikan langsung aktifitas beberapa orang yang memang menggunakan akun Instagram dalam mendapatkan materi tambahan mengenai pembelajaran Mufradat.

#### **1. Menganalisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Mufradat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon**

Pada penggunaan Instagram sebagai media pembelajaran mufradat disajikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan beberapa mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Berdasarkan wawancara pada, 04 – 05 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon didapatkan informasi dalam penggunaan Instagram sehingga mampu menjadi daya tarik dalam mengikuti perkembangan berita, diantaranya yaitu dalam aktraktivitas media dan kemudahan dalam akses media.

##### **a. Aktraktivitas Media**

Media yang baik tentu memiliki daya tarik bagi mahasiswa untuk membaca dan tertarik untuk mengikuti perkembangan informasi khususnya dalam pembelajaran yang disampaikan dalam media tersebut. Sehingga tidak jarang mahasiswa menggunakan Instagram bukan hanya pada kebutuhan saja, akan tetapi mengisi waktu senggang dengan menambah informasi dan materi tambahan yang menurutnya itu bermanfaat. Bahkan tidak hanya satu kali 24 jam mahasiswa memegang ponsel dalam kesehariannya. Setiap waktupun kebanyakan orang tidak bisa lepas dari alat tersebut. Sehingga tidak menutup kemungkinan mahasiswa tidak memanfaatkan waktu yang sebanyak itu hanya untuk bermain game atau hanya bersenda gurau bersama teman melalui pesan grup.

Mengingat dengan perkembangan teknologi saat ini sudah berkembang begitu pesat dan canggih. Termasuk pada aplikasi Instagram yang mampu mengejar ketertinggalan yang awalnya informasi hanya bersifat tulisan dan gambar, Instagram mampu mengemas dengan inovasi yang beragam sehingga mampu memiliki daya tarik yang cukup kuat bagi masyarakat umum, khususnya seseorang yang sedang menempuh dunia pendidikan. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh saudara M: *“Sebenarnya saya tidak terlalu intens menggunakan Instagram. Namun, pada Instagram lebih banyak peminatnya karena memiliki banyak fitur yang menarik dan bisa digunakan, salah satunya quiz mufradat Amiyah di instastory Instagramnya cukup banyak. Pembelajarannya juga terupdate. Seperti contoh membahas isu-isu terbaru seperti pada saat corona. Disana mencantumkan beberapa mufradat yang berkaitan dan penambahan mengenai mufradatnya cukup intens. Misalnya bahasa Arabnya Vaksin yaitu Niqoh. Dengan hal tersebut, penyampaian materinya lebih interaktif menjadi media belajar, maupun media pembelajaran. Meskipun hal ini tidak langsung bertatap muka dengan pemateri, namun tentu ini sangat memudahkan bagi para penonton yang ingin mempelajari bahasa Arab khususnya mufradat secara mandiri”*. (Kutipan hasil wawancara pada Senin, 04 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Bisa disimpulkan bahwa dari hasil wawancara tersebut, ketika kita mampu memanfaatkan media sosial khususnya Instagram meskipun tidak sering. Kita mampu mendapatkan sebuah informasi terkini. Termasuk di dalamnya kita memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Tidak perlu repot-repot mencari informasi terbaru, disitu akan tersedia dimana informasi terbaru dan terkini akan muncul pada beranda paling atas dan awal dalam sebuah postingan. Termasuk yang dikatakan oleh narasumber diatas, tidak dipungkiri lagi, bahwa kemajuan dalam bidang teknologi ini berkembang cukup signifikan. Guna mengejar agar tidak ketertinggalan pada zamannya.

b. Kemudahan Akses Media

Salah satu manfaat dari aplikasi Instagram yaitu para konten kreator dalam semua kalangan bisa menampilkan kreativitasnya dan kemampuannya yang dimiliki. Tak terkecuali dalam dunia kebahasaan, kini banyak akun-akun Instagram yang fokus dalam pembelajaran kebahasaan, diantaranya bahasa Arab. Dalam mengaksesnya pun kita bisa memilih seperti akun official yang biasanya mereka menyediakan kursus pembelajaran bahasa Arab. Karena disitu dalam fitur Feeds. Mereka menyediakan kosa kata terbaru setiap harinya. Beberapa akun Instagramnya yaitu:

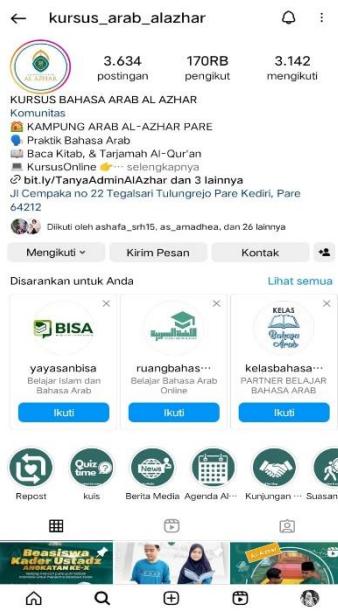
**1) Akun @Kursus\_Arab\_Alazhar**

Akun @kursus\_arab\_alazhar telah memiliki 170 ribu pengikut. Fokus konten Instagram yang dikelola ini yaitu cara pengucapan kalimat bahasa

Arab, informasi seputar pembelajaran program yang dilaksanakan, game pembelajaran bahasa Arab yang inovatif, Quiz, nyanyian dalam bahasa Arab, maupun penyampaian mufradat yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan yaitu demonstrasi, dimana konten creator sendiri yang langsung menyampaikan baik melalui lisan maupun tulisan.

Akun ini setiap harinya selalu memberikan informasi terbaru seputar kebahasa Arab. Selain memberikan materi yang dikemas secara menarik, akun ini juga membuat sebuah tes atau quiz yang dimana ini bermanfaat bagi pengikutnya. Karena selain mendapatkan materi tambahan, pengguna mampu mengulang dan mengingat lagi kosa kata yang pernah disampaikan melalui fitur Instagram Cerita, Feeds maupun Reels. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Saudari S: *“Saya sering mengunjungi akun @kursus\_arab\_alazhar, dikarenakan saya juga pernah belajar di kursus ini. Sehingga rasa ingin tahu saya semakin besar. Karena dari apa yang disampaikan dari konten yang terdapat pada akun ini tidak membosankan, menarik, dan mudah diingat. Adapun ketika melihat postingan pembelajaran ini membuat saya terbawa suasana belajar saat disana kembali.”* Kutipan hasil wawancara pada Senin, 04 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Dari apa yang diungkapkan oleh narasumber diatas dapat kita simpulkan. Bawa kecintaan dalam suatu hal itu karena adanya saling mengenal dan tahu. Namun, disini bukan hanya sekedar tahu. Akan tetapi, ketika kita sudah mengetahui mengapa dan bagaimana sesuatu tersebut layak disukai dan diminati. Maka dengan itu, narasumber mengulas sedikit pengalamannya dari apa yang sudah ia rasakan ketika melakukan pembelajaran yang ada disalah satu kelas kursus bahasa Arab tersebut yaitu yang terdapat pada akun @kursus\_arab\_alazhar. Pada sebuah konten yang menarik dan tidak membosankan, sangat mempengaruhi seberapa populerkah konten media sosial tersebut. Pada akun ini cukup banyak sekali pengikut yang mempercayai isi dari materi yang disampaikan pada akun Instagram kursus arab alazhar ini. Sebagaimana gambar yang tertera dibawah.



Gambar 1. Profil akun Instagram  
@kursus\_arab\_alazhar



Gambar 2. Fitur Cerita Quiz akun  
Instagram  
@kursus\_arab\_alazhar

- **Feed Instagram**

Feed Instagram merupakan salah satu Fitur yang ada pada aplikasi Instagram. Di dalamnya memiliki manfaat khusus untuk mengunggah sebuah foto dan video. Di dalamnya kita bisa menambahkan musik dan juga mengunggah sebuah video. Juga bisa menandai pengguna Instagram yang lain, guna memberikan sebuah transfer postingan dimana nanti postingan tersebut juga bisa ada pada beranda seseorang yang ditandai. Dalam pengeditannya ini bersifat permanen dan hanya akan hilang jika seseorang tersebut menghapusnya.

Ini contoh pada salah satu akun dalam media pembelajaran bahasa Arab. Disini terlihat bahwa, dengan sangat baik sebuah akun pembelajaran bahasa Arab. Sehingga gambar yang ditampilkan menarik dan tersusun rapih. Biasanya di dalamnya berisi penambahan *mufradat* atau kosa kata baru, dengan disertai gambar, kata-kata mutiara dan penggunaan-penggunaan sebuah kalimat yang benar dengan dilampirkan cara-caranya.



Gambar 3. Contoh Fitur Feed pada Instagram, Diambil dari akun @kursus\_arab\_alazhar

- *Instagram Story*

Instagram story merupakan fitur yang ada pada Instagram yang di dalamnya hanya bisa mengunggah foto ataupun video 15-30 detik. Setelah itu, postingan akan hilang dengan sendirinya. Di dalam sebuah Postingan pembelajaran bahasa Arab ini biasanya digunakan untuk penyampaian materi yang bersifat *polling*. Jadi, Quiz dipilih sebagai sasaran yang tepat untuk menempatkan posisi pada fitur Instagram Story. Dalam Quiz, ini disediakan sebuah soal, dimana kita harus memilih beberapa pilihan yang benar. Isi dari soal tersebut biasanya mengenai makna kata, kalimat, Bentuk susunan kalimat yang benar dan beberapa latihan lainnya. Sebagai bentuk bahan evaluasi dari materi-materi yang disampaikan sebelumnya. Berikut Merupakan gambaran bentuk *quiz* dalam Instagram Story.



Gambar 4. Contoh Fitur Cerita pada Instagram, Diambil dari akun @kursus\_arab\_alazhar

- *Reels Instagram*

Fitur *reels* Instagram adalah fitur yang baru saja dikeluarkan oleh Instagram yang serupa dengan aplikasi Tiktok. Fitur ini mampu mendesain beberapa foto dan video agar menjadi menarik dengan beberapa *icon* di dalamnya. Adapun *icon* tersebut terdapat beberapa fungsi diantaranya adalah audio, durasi, kecepatan, efek, riasan, tata letak video, dan penunjuk waktu.



Gambar 5. Contoh Fitur *Reels* pada Instagram, Diambil dari akun @kursus\_arab\_alazhar

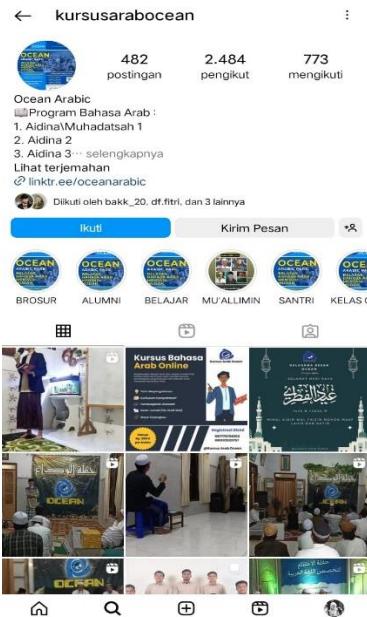
Dengan beragamnya fitur yang tersedia, saya sangat setuju apabila ini terus dikembangkan baik dari segi kreatifitas, produktifitas, dan efektivitas dalam menunjang fasilitas pembelajaran yang ada pada media sosial Instagram. Sehingga pemanfaatanya bisa menjadi materi tambahan yang mungkin saja tidak didapat pada ruang kelas.

## 2) Akun @kursusarabocean

Akun @kursusarabocean telah memiliki 1.845 pengikut. Akun ini berfokus pada video-video pembelajaran yang berlangsung pada kursus tersebut. Pemateri dalam Akun ini banyak diisi oleh ustaz dan orang arab yang gaya penyampaian dalam berbicaranyapun mampu membuat seseorang tertarik ingin belajar langsung ditempat tersebut. Namun, Kursus ini hanya diisi oleh kaum laki-laki saja.

Dalam pembelajarannya lebih banyak pada praktik berbicara, percakapan dan penghafalan mufradat sehari-hari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara M: "Sebenarnya tidak jauh dari akun – akun Pembelajaran bahasa Arab yang lain dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbahasanya. Hanya saja Jenis konten di dalamnya tidak terlalu variatif. Karena hanya berisi video rekaman proses pembelajaran santri-santri yang berlangsung disana. Di dalamnya juga cukup aktif karena memang setiap minggunya rutin ada beberapa kali postingan tentang mufradat, dan konten-konten pembelajaran khusus disana." Kutipan hasil

wawancara pada Selasa, 05 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Dapat kita simpulkan dari hasil wawancara tersebut diantaranya, sebagaimana akun-akun pembelajaran bahasa Arab yang lain. Tidak jauh dari penyampaian kosakata, dan Sistem pembelajaran kelas pada kursus tersebut. Berikut merupakan dokumentasi dari sistem pembelajaran yang diberlakukan pada @kursusaraboecean dalam bentuk postingan dan video pembelajaran yang secara langsung oleh *ustadz* atau pengajar disana.



Gambar 7. Profil akun Instagram @kursusaraboecean



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran akun Instagram @kursus\_arab\_alazhar

## 2. Menganalisis kemampuan literasi digital Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Literasi digital yang terus masuk pada dunia pendidikan memberikan dampak dalam perkembangannya, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Sehingga ini menjadi tantangan zaman untuk pemuda dalam pengembangan kreativitasnya dan pemikirannya dari tradisional menjadi lebih modern. Juga mampu diterapkan pada teknologi yang berbasis modern. Kemudian, dengan adanya teknologi berbasis literasi digital juga berharap mampu merubah kesan masyarakat pada pembelajaran bahasa Arab yang awalnya kaku, menjadi lebih mudah diterima dan tidak tertinggal.

Selain itu, seorang pun harus mampu menguasai Komponen utama literasi digital yang berkenaan dengan keahlian apa saja yang wajib dimiliki dalam menggunakan komunikasi dan teknologi informasi. Agar seseorang tidak kesulitan dalam memahami dan menerapkan apa yang dipelajari, diantaranya:

- Social Networking

Perlu adanya selektif dalam sebuah konten pembelajaran mufradat bahasa Arab. Agar kita mampu memilih mana yang sesuai dengan yang kita butuhkan untuk saat ini, dan mana yang memang harus menjadi bahan edukasi dan evaluasi dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan setelah dikoreksi. Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreativitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dalam konteks sosial-budaya yang berkembang.

Memerhatikan konten yang sesuaipun perlu adanya pemahaman. Diantaranya konten yang di dalamnya menyajikan mufradat bahasa Arab yang disertai dengan terjemahannya. Karena jika kita memilih konten yang tidak sesuai dengan kemampuan kita, itu akan menghambat kita dalam memahami apa isi yang disampaikan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara AA: *“Saya sangat setuju dalam selektif pemilihan konten pembelajaran, agar proses mempelajari mufradat yang ada di instagram itu kita bisa memaksimalkannya dengan baik, ketika kita tidak memahami fitur yang ada di Instagram, kita akan terjebak dari komentar yang bisa jadi salah. Bisa jadi konten mufradat yang disampaikan itu kita akan terkendala disuatu saat. Ketika memang mereka yang menyebarkan konten mufradat itu menggunakan gaya yang variatif yang disediakan. Maka kita sebagai pelajar dan mahasiswa harus memahami hal tersebut”* Kutipan hasil wawancara pada Selasa, 05 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

Dari hasil wawancara diatas, dapat kita simpulkan bahwa perlunya memahami dan melek akan teknologi. Dengan hal itu, kita mampu memilih dan memilih suatu informasi untuk dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar tidak disalahgunakan. Dengan memaksimalkannya sebuah teknologi, kita tidak terjebak pada suatu kesalahanpahaman dalam implementasiannya.

b. Filtering and selecting content

Untuk memiliki keahlian dalam menelusuri, memilih, dan menyaring konten pembelajaran mufradat pada instagram secara pas sesuai dengan hal-hal yang diinginkan dan dibutuhkan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya: a) Tentukan sumber informasi yang terpercaya pada akun instagram yang dicari, dimana informasi yang kita dapat adalah benar dan teruji validitasnya. Sehingga dalam pengujian validitas tersebut, perlu Pastikan akun tersebut memiliki sumber informasi yang jelas dan bekerja sama dengan lembaga atau pakar terkait pembelajaran bahasa Arab, kemudian dengan memperhatikan kualitas konten pembelajaran yang disajikan, kita juga perlu melihat apakah pemateri tersebut terpercaya dan memiliki reputasi baik, lihat juga dari apakah nateri mufradat tersebut memberikan penjelasan dan memudahkan pemahaman, b) Pilih topik yang relevan dengan kebutuhan, sama halnya ketika

kita mencari sebuah terjemahan dalam bahasa Arab, mufradat yang dicari harus tepat pada penulisan harokat, panjang dan pendek. Sehingga tidak menyeleweng dalam memaknai dan memahami. c) Gunakan kata kunci yang tepat, diantaranya kita harus memahami juga dalam Mengidentifikasi topik apa yang ingin dicari, sehingga konten-konten yang didapat pun tidak jauh dari pembahasan yang kita inginkan dalam pembelajaran mufradat. Misalnya, jika topiknya adalah tentang kosakata bahasa Arab sehari-hari, maka kata kunci yang tepat adalah kosakata, bahasa Arab, sehari-hari. Sebagaimana seperti apa yang diungkapkan Saudara M: *“Pentingnya memahami fungsi pada konten pembelajaran Saya rasa untuk diera digitalisasi sekarang ini, mulai dari anak kecilpun sudah paham fitur-fitur yang ada pada instagram. Jadi, tidak menutup kemungkinan semua kalangan juga bisa mengonsumsi konten-konten tersebut. Dan sudah cukup memahami mana konten yang layak dan tidaknya pada apa yang dibutuhkan.”* Kutipan hasil wawancara pada Selasa, 05 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Dari sebuah ungkapan dari narasumber diatas, dapat kita simpulkan bahwasannya, memahami peran dan fungsi kita dapat menyaring dari konten yang kita butuhkan, juga kita bisa mendapatkan narasumber pemateri terpercaya yang teruji validitasnya.

**3. Mendeskripsikan efektivitas instagram dalam pembelajaran mufradat bahasa Arab berbasis literasi digital pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.**

Sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi digital sebagai alat bantu untuk memperkenalkan kosakata atau istilah dalam bahasa Arab, atau disebut mufradat ini dapat memanfaatkan kemampuan teknologi digital seperti video, audio, animasi, dan lain-lain sebagai media pembelajaran yang dapat diakses melalui perangkat lunak seperti Aplikasi Tiktok, Youtube, dan instagram, yang ada pada smartphone. Dengan begitu, Media pembelajaran mufradat berbasis literasi digital dapat dirancang dengan berbagai macam interaksi seperti game, kuis, atau video interaktif sehingga siswa ataupun pengguna dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik yang ada pada fitur instagram yang tersedia.

Dalam pembelajaran kosakata, media pembelajaran ini dapat membantu siswa memahami dan menghafal kosakata dengan lebih cepat dan mudah. Hal itu tidak jauh pada peran guru di dalamnya. Dengan teknologi digital, materi dapat disajikan dengan cara yang lebih visual dan atraktif. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat mengurangi biaya produksi buku atau materi cetak lainnya. Selain itu, media pembelajaran ini dapat digunakan secara berulang-ulang tanpa harus membeli materi baru. Namun, media pembelajaran mufradat berbasis literasi digital juga memiliki beberapa kekurangan, di antaranya: Media pembelajaran ini membutuhkan koneksi internet yang stabil untuk dapat diakses dan digunakan

dengan baik. Hal ini bisa menjadi kendala bagi siswa yang tinggal di daerah dengan akses internet yang kurang memadai.

Media pembelajaran mufradat berbasis literasi cocok untuk pembelajaran kosakata, namun kurang efektif untuk pembelajaran yang membutuhkan interaksi langsung antara siswa dan guru, seperti pembelajaran tata bahasa atau keterampilan berbicara. Dari hal tersebut, menjawab tantangan zaman, yang dimana kaum muda harus melek akan teknologi dan pemanfaatanya. Sehingga, Penyediaan fitur yang ada di instagram tersebut harus lebih kreatif lagi untuk pemanfaatannya. Ketika hal itu mampu terealisasikan dengan baik, materi yang disampaikanpun akan tercapai dengan baik. Meskipun pada setiap usaha pencapaian akan adanya hambatan dan kekurangannya. Ketika sudah dikemas dengan baik suatu program pembelajaran maupun penyampaian yang meskipun penyampaian materi melalui video interaktif, tapi tidak menutup kemungkinan hasil yang diperoleh itu didapat dengan tidak sempurna. Kembali lagi pada konsumen dan produsen dalam pemanfaatanya. Karena dalam suatu konten pembelajaran kreatifpun memberikan *effort* yang cukup banyak demi kepuasan penonton ataupun pengguna Sosial media instagram. Oleh karenanya, konten yang dapat meningkatkan perhatian terhadap pembelajarannya itu dapat memberikan wawasan luas dalam memperkaya pengalaman belajar pengguna, baik dari kalangan siswa ataupun mahasiswa dalam sasaran intinya.

a. Memperkaya pengalaman belajar

Dalam memperkaya pengalaman belajar, kita sebagai mahasiswa mampu melakukan beberapa hal yang menunjang adanya proses interaksi belajar, yang kemudian hal itu menjadi sebuah keharusan demi meningkatkan *soft skill* seperti pada 4 keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan oleh mahasiswa bahasa Arab, yaitu *maharotul istima'*, *maharotul kalam*, *maharotul qira'ah*, dan *maharotul kitabah*. yang harus diterapkan dalam mempelajari bahasa Arab khususnya bagi mahasiswa pendidikan bahasa Arab yang dikemudian hari akan menjadi contoh atau pendidik dalam suatu lingkungan pendidikan. Menggunakan media pembelajaran yang beragam: Salah satu cara untuk memperkaya pengalaman belajar adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam, seperti buku, video, *podcast*, aplikasi, dan sebagainya. Dengan menggunakan beragam media pembelajaran,

Pengguna maupun mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang topik yang dipelajari. Sehingga mampu menerapkannya sebagai materi tambahan yang dapat dipraktekkan pada tugas struktur maupun diskusi kelas Seperti pada maharotul *Istima'* yang lebih pada pendengaran dengan konten visual videografi, kemudian untuk maharotul *Qiro'ah* seperti membaca pada Fitur instagram cerita pada game *Quiz*, percakapan misalnya yang memang hal ini rutin dijalankan setiap minggunya.

Kemudian sebagaimana yang diungkapkan oleh saudara MM: “*Pada 4 aspek keteramilan berbahasa tersebut seperti Maharotul Istima’ kita bisa mendengar dari yang disampaikan, kemudian pada maharotul Qiro’ah di dalamnya terdapat pengaplikasian Game seperti quiz, Namun saya jarang menemukan pada keterampilan yang ke tiga yaitu, Maharotul Kitabah. Sepertinya yang saya temukan itu pada bentuk pertanyaan ataupun jawaban pada kolom komentar itu ada, cuman kalau lebih intensnya itu kurang karena saya belum menemukanya. Kemudian pada maharotul kalam, keterampilan berbicara ini yang saya temukan mungkin lebih pada bentuk pertanyaan yang disampaikan dan kita sendiri yang menjawab dari apa yang pemateri sampaikan dalam video.*”

Namun, berbeda dengan saudara AA yang mana waktu penggunaan media social instagramnya lebih sering, sehingga ia mampu menemukan lebih banyak jenis konten pembelajaran bahasa Arab, ia menemukan dari aspek ketiga yaitu:”*Di dalam Maharah kitabah, atau keterampilan menulis ini, berupa tayangan video penayangan penuisan arab khat yang baik, penulisan bahasa Arab yang baik itu bagaimana.*” Di dalam pembelajaran yang ada difitur instagram pun terbatas yang hanya menampung beberapa menit saja. Namun diperkuat dengan Saudara AA: ”*Konten pembelajaran yang efektif itu, yang tidak memakan waktu banyak, cukup pendek tapi padat apa yang disampaikan.*” Kutipan hasil wawancara pada Selasa, 05 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Dengan itu, apabila suatu konten pembelajaran ini memakan banyak waktu, berarti konten tersebut kurang menempatkan pemanfaatanya dengan baik. Karena apabila itu menghabiskan waktu yang cukup lama akan membuat pengguna merasa bosan dan tidak tertarik. Seperti pada fitur *Feeds* ataupun *reels* yang berdurasi hanya beberapa menit saja. Dalam fitur *reels* ini cukup menarik banyak peminat. Karena meskipun yang bedurasi hanya beberapa menit namun di dalamnya Pengguna dapat menambahkan musik, teks, dan efek visual untuk membuat video yang menarik. Dari hal tersebut, dapat kita simpulkan bahwasannya, semakin pendek durasi pembelajaran yang disampaikan. Akan semakin jelas, singkat dan padat materi pemahaman yang akan diterima oleh audiens.

b. Meningkatkan Perhatian terhadap Pelajaran

Pembelajaran yang bersifat modern ini diterapkan demi menyesuaikan zaman diera digitalisasi. Karena bukan berarti metode tradisional ini tidak lebih baik. Akan tetapi ini sebagai penunjang dalam materi tambahan yang dimana memiliki banyak sumber informasi dan referensi yang mungkin belum bisa dijangkau dengan menggunakan metode pembelajaran secara tradisional. Secara, tradisional ini menggunakan cara lama seperti menyalin catatan dari papan tulis ke buku catatan. Dari hal tersebut sebagaimana yang diungkapkan

oleh saudara MM: *“Diera digitalisasi ini tetunya dalam pembelajaran harus bisa menyesuaikan, harus lebih baik, dan perlu adanya lagi konten-konten seputar pendidikan apalagi tentang bahasa Arab itu sendiri khususnya dari saya yang sebagai mahasiswa pendidikan bahsa Arab.”* Orang-orang lebih memilih instagram karena lebih banyak peminatnya, dan fitur-fitur yang disediakan lebih variatif. Karena dengan menggunakan instagram ini mereka merasa dalam bentuk penyampaian juga berpengaruh dalam meningkatkan motifasi belajar, dan memiliki daya tarik yang cukup kuat. Sebagaimana diperkuat dengan pendapatnya dari saudara AA: *“Kenapa saya lebih memilih Instagram, karena banyak penggunanya, fitur mudah dipahami dan lebih fleksibel daripada aplikasi lain seperti tiktok. Apalagi saya yang bukan pengguna tiktok Dari Instagram ini semakin menarik, akan semakin tersampaikan maksud dari pembelajaran tersebut.”* Kutipan hasil wawancara pada Selasa, 05 Maret 2024 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon). Dapat kita simpulkan dai hasil wawancara diatas bahwasannya, instagram mampu menarikdaya minatnya lebih kuat daripada aplikasi lain, karena memiliki banyak fitur yang menarik. Hal ini juga bisa kita lihat dari bentuk penyampaian dari menu dan tampilan yang ada pada aplikasi instagram.

## Pembahasan

### 1. Menganalisis Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembelajaran Mufradat Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Albantani mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi seperti media sosial Youtube, Facebook dan Instagram dapat dijadikan sebagai media alternatif yang dapat digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab baik dari tingkatan siswa sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi. (Audina, 2020).

Salah satu media sosial yang dapat dikatakan cukup banyak peminat dan penggunanya adalah instagram. Instagram adalah sebuah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi web yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan usergenerated content (S. M. Naufal, 2021). Melalui instagram, peserta didik dapat mengemukakan dan menggunakan teks interaksi transaksional tulis sederhana terkait tutur kata fasilitas umum atau bangunan sekolah, memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar sesuai dengan konteks dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran dan bersikap jujur serta pantang menyerah. Hal ini dibuktikan oleh penelitian bahwa Aplikasi Instagram adalah media pembelajaran yang efektif untuk para remaja, Khususnya mahasiswa (Audina, 2020).

Dari berbagai pendapat diatas mengenai instagram sebagai media pembelajaran, dapat kita simpulkan bahwa di era perkembangan digital, tidak menutup kemungkinan bahwa semakin berkembangnya teknologi, semakin canggih pula sistem yang dikelola. Seperti dalam penggunaan alat komunikasi didunia pendidikan.

Sebuah smartphone yang di dalamnya terdapat perangkat lunak berupa aplikasi-aplikasi media sosial yang tersedia seperti Youtube, Facebook, Twitter, Instagram, Line, WhatsApp, dan lain sebagainya telah akrab di kalangan manusia terutama mahasiswa atau pelajar. Sehingga, ini mampu dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran yang menunjang dalam dunia pendidikan terkhusus bahasa Arab. Sehingga Instagram mampu menjadi pembelajaran yang efektif pada social media yang ada.

a. Atraktivitas Media

Salah satu media sosial yang kini banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah Instagram. Instagram merupakan salah satu media digital yang bergungsi hampir sama dengan *twitter*, namun terdapat perbedaan pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya (Saputra, 2021). Beberapa penelitian menemukan bahwa kualitas informasi suatu akun Instagram masih belum konsisten dalam keseragaman pada caption, kurang *up-to-date*, tampilan informasi kurang menarik. Namun ditemukan juga akun yang memiliki strategi komunikasi berupa melibatkan *followers* nya dalam pembuatan konten, seperti merancang teks dan visual secara *emotionless* atau tidak memasukkan unsur emosional atau perasaan dengan tujuan agar *followers* lah yang dapat memberikan respon atau emosi kepada sebuah konten tersebut. Serta ditemukan juga akun yang terus berupaya mengedukasi masyarakat Indonesia dalam suatu bidang yang dinaungi oleh kementerian dalam pemerintah Indonesia. (Saputra, 2021).

Dipilihnya akun Instagram sebagai studi kasus yang diteliti sebagaimana yang diungkapkan oleh para ahli diatas, bahwasannya Instagram sebagai media pembelajaran bahasa Arab yang banyak diminati dan memiliki daya tarik yang dari konten pembelajarannya yang kreatif dan memiliki banyak fitur yang *up-to-date*. Sehingga sebagaimana yang diungkapkan oleh narasumber dalam sesi wawancara mangungkapkan bahwa, apabila Instagram ini memiliki daya Tarik yang cukup bagus dalam dunia media pembelajaran berbasis literasi digital.

b. Kemudahan Akses Media

Seiring dengan kemajuan teknologi, sudah sewajarnya bahwa bidang pendidikan tidak mengesampingkan penggunaan teknologi tersebut dengan lebih memberikan dampak positif kepada peserta didik. Pembelajaran di kelas yang merupakan salah satu bagian dari sebuah pendidikan alangkah baiknya mengikuti perkembangan zaman dan perbedaan psikologis peserta didik pada zaman dahulu dan zaman sekarang. Adalah menjadi sesuatu hal yang positif jika kita sebagai pendidik bisa mengajak peserta didik untuk membuka gadget mereka dengan kegiatan-kegiatan yang lebih positif, dengan tujuan pendidikan.

Pembelajaran bahasa Arab dewasa ini khususnya di tingkat perguruan tinggi sudah mengikuti perkembangan RI 4.0 dimana banyak pendidik memanfaatkan

teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari penelitian-penelitian terkait inovasi pembelajaran bahasa Arab. Misalnya saja Iswanto, dalam tulisannya menyatakan bahwa teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab seperti penggunaan internet yang berupa situs-situs pembelajaran, CD interaktif, satelit atau parabola, dan Arabic E-learning dapat meningkatkan kemampuan atau kompetensi guru dalam mengajar. Tidak hanya itu, teknologi menjadikan peserta didik lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab (Iswanto, 2020). Materi bahasa Arab berbasis TIK ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik lebih giat karena dapat dioperasikan sendiri bakan diluar jam pelajaran (Ritonga et al., 2019).

Dengan pembelajaran menggunakan internet, mampu menungkatkan kompetisi belajar baik mahasiswa maupun pelajar dalam update perkembangan teknologi. Peningkatan motivasi belajar dari pemateri yang menarik mampu menjadikan siswa memiliki wawasan lebih luas dan mengikuti perkembangan zaman.

## 2. Menganalisis kemampuan literasi digital Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan banyaknya informasi dari media digital khusunya internet. Tentu informasi terkait kebutuhan hidup mudah didapatkan dari internet. Namun, dengan adanya perkembangan teknologi media internet juga memberikan dampak positif maupun negatif. Hal ini tergantung orang yang menggunakannya. Dari sisi positif internet bisa memberikan kemudahan setiap umat manusia dalam memberikan berbagai informasi terkait kebutuhan. Dalam dunia pendidikan, media digital internet bisa menjadi salah satu media dalam kegiatan belajar mengajar (Afif, 2018). Retnowati berpendapat bahwa penggunaan media internet yang baik dapat meningkatkan prestasi bagi siswa. Oleh karena itu, media internet akan bermanfaat bagi semua usia baik itu remaja maupun dewasa jika dimanfaatkan dengan baik (Ashari & Idris, 2019).

Definisi literasi digital menurut Gilster (1997, hlm. 6) adalah *the ability to understand and use information in multiple formats from a wide variety of sources when it is presented via computer and particularly, through the medium of the internet*. Definisi tersebut memiliki arti bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber melalui komputer yang terkoneksi internet. Menurut Hague & Payton dalam (H. A. Naufal, 2021). Literasi digital dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkreativitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang. Dari kedua

pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi digital merupakan kemampuan yang sangat kompleks. Kemampuan digital adalah bagian dari literasi digital, yang dapat diartikan menjadi kemampuan penggunaan & manajemen sistem teknologi, warta & pembicaraan (Fadli, Mufidah, Muchsin, et al., 2022)

Hague juga mengemukakan bahwa literasi digital merupakan kemampuan untuk membuat dan berbagi dalam mode dan bentuk yang berbeda: untuk membuat berkolaborasi, dan berkomunikasi lebih efektif, serta untuk memahami bagaimana dan kapan menggunakan teknologi digital yang baik untuk mendukung proses tersebut. (Kurnianingsih, I., Rosini, dan Ismayati, 2018).

Dengan demikian, Literasi digital dapat memberikan efek yang cukup signifikan dalam edukasi bersosial media, khususnya pelajar dan mahasiswa. Karena, literasi digital tidak hanya memfasilitasi dalam bentuk informasi, tetapi juga Mampu melatih seseorang dalam berpikir kritis terhadap sebuah informasi yang ia temukan di internet. Juga mahasiswa dalam kemampuan literasi digital informasi yang didapat tidak langsung diterima begitu saja, tetapi melalui evaluasi dengan berbagai proses berpikir secara kritis untuk dapat menerima informasi secara benar.

#### a. Social Networking

Dalam hal ini pentingnya menggunakan fasilitas social media dengan selektif. Menjadi sangat penting karena dengan adanya kemampuan ini untuk mencari serta membangun strategi dalam menggunakan search engine dan mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. (Heriyanto, 2018, hal. 21).

Ada beberapa aspek literasi digital yang mesti dilihat terkait tingkat kompetensi literasi digital yang harus dimiliki. Seperti dikemukakan oleh Gilster dalam Ayuni bahwa seseorang dapat dikatakan berliterasi digital harus merujuk kepada empat kompetensi inti antara lain:

1. Pencarian di internet
2. Pandu arah
3. Evaluasi konten informasi
4. Penyusunan pengetahuan. (Nur, 2019, Hal. 4).

Perpustakaan harus mampu memaknai literasi sebagai sebuah proses menciptakan karya yang dahulu dengan pembiasaan menulis, baca serta berpikir melalui karya itulah akhirnya dapat mempengaruhi orang lain untuk berpikir ulang serta mengolahnya lagi sehingga dapat terciptanya literasi dengan baik. (Febianti, 2021). Pemilik literasi digital buka hanya sekedar memerlukan penguasaan kemampuan, mengoperasikan perangkat digital dan perangkat lunak saja, melainkan memerlukan juga keterampilan-keterampilan yang meliputi aspek-aspek kognitif, motorik, sosiologis, dan keterampilan-keterampilan emosional yang harus dimiliki oleh seseorang agar dapat memanfaatkan lingkungan digital secara efektif. (Harjono, 2019).

Dengan demikian, saya rasa peran literasi digital ini bermanfaat untuk kita dengan memperhatikan konten pembelajaran bahasa Arab yang akan kita cari. Bukan hanya sekedar tau dan paham. Melainkan mampu terampil dalam mengoperasikan dan memanfaatkannya dari segi literasi tersebut.

b. *Filtering and Selecting Content*

Literasi digital dikalangan masyarakat memiliki karakteristik yaitu tidak cuma mengacu pada keterampilan dalam berbagai perangkat teknologi yang berupa informasi dan komunikasi. Tetapi literasi digital juga memiliki karakteristik sebagai wadah dalam berkomunikasi dan memahami sajian isi dari suatu perangkat teknologi dimana komunikasi tersebut dapat terjalin secara aktif (Muyassaroh, 2022).

Adapun berdasarkan Hamalik Oemar, Pembelajaran merupakan sebuah perpaduan yg tertata mencakup unsur-unsur manusiawi, materi, peralatan, perlengkapan & mekanisme yg saling mensugesti buat menggapai tujuan pembelajaran, pada bagian tersebut insan terlibat pada aturan pedagogi terdiri berdasarkan siswa, pengajar & bagian lainnya, materi mencakup; buku-buku, papan tulis & lain-lainnya. Fasilitas & perlengkapan terdiri berdasarkan ruang kelas & audio visual. mekanisme mencakup jadwal & metode penyampaian informasi, praktek belajar, ujian & sebagainya (Fadli, Mufidah, Muchsin, et al., 2022).

Instagram dapat menjadi sebuah motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Arab yang datang dari luar individu. Motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan seseorang yang dapat menimbulkan kemauan untuk belajar atau menuju sebuah pencapaian. Motivasi bisa datang dari dalam atau luar diri seseorang, yang mana kuat atau lemahnya akan berpengaruh terhadap hasil atau kualitas pribadi yang tampak dalam segala hal (Harjono, 2019).

Memilih dan memilih konten yang ada pada sebuah social media itu adalah keharusan dalam beredukasi dengan baik. Agar kita tidak keliru dalam mencari informasi yang kita cari. Sehingga memudahkan kita juga dalam memahami apa yang disampaikan.

**3. Mendeskripsikan efektivitas instagram dalam pembelajaran mufradat berbasis literasi digital pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kosa kata merupakan pembendaharaan kata. Hal ini berarti kosa kata adalah hal yang mendasar yang perlu diketahui manusia untuk bisa membaca, merangkai, menulis, berkomunikasi dengan baik dengan sesama manusia.

Dalam arti singkat kosa kata adalah elemen dasar tentang bahasa. Kosakata sangat diperlukan seorang manusia ketika berbahasa. Dalam Yunisah, (2007: 11), menyampaikan sebenarnya kemampuan kosakata adalah tingkat kepahaman

seorang kepada pembendaharaan kata suatu bahasa & kemampuannya memakai pembendaharaan kata tadi baik secara penuturan juga tertulis. Penguasaan kosakata adalah bagian dari kemampuan bahasa, karena apabila seorang menguasai bahasa berarti orang tadi menguasai kosakata. Soedjito (2009: 24) memaparkan bahwa kosakata adalah: (1) Seluruh istilah yg masih ada pada satu bahasa; (2) Kekayaan istilah yang dimiliki seseorang pembicara; (3) Istilah yang dipakai pada satu bidang ilmu pengetahuan; & (4) daftar istilah yg disusun misalnya kamus disertai penjelasan secara singkat & praktis.

Pembelajaran mufradat ini adalah dasar seorang mahasiswa yang melaksanakan jenjang perguruan tinggi dalam dunia bahasa Arab. Oleh karena itu, saya setuju ketika sebelum menuis dan membaca itu kita harus tau mana yang disebut kosa kata atau mufradat dalam bahasa Arab. Karena pengertian mufradat sendiri di dalamnya merupakan pembendaharaan kosa kata. Kemudian tidak lupa engan 4 Aspek keterampilan bahasa Arab diatas.

#### a. Memperkaya Pengalaman Belajar

Dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral yaitu maharah istima, maharah kalam, maharah qiraah, dan maharah kitabah (Novinsah, 2020).

- 1) Pembelajaran Istima' Istima' merupakan pembelajaran bahasa yang mendasar, yaitu mendengarkan. Ada 3 tahap dalam mekanisme pemerolehan bahasa yang diajukan oleh B.F Skinner yaitu imitasi (menirukan), pengkondisian (pembiasaan terhadap ucapan yang didengar), dan kognisi social (memperoleh pemahaman terhadap kata (Maesaroh et al., 2019). Pembelajaran istima' melalui media social "Instagram" dapat dilakukan oleh pengajar dengan mengunggah video-video dengan konten berbahasa Arab sesuai dengan tema-tema yang telah ditentukan di awal. Diantaranya: a) Video berupa mufradat (kosa kata), b) Video berupa lagu-lagu yang menunjang pembelajaran, misalnya tentang warna, c) Video tentang monolog, atau bercerita (ta'aruf), d) Video tentang hiwar (dialog), e) Film kartun pendek berdurasi 5-10 menit, f) Film bersambung, g) Penyiar berita berbahasa Arab, h) Pidato berbahasa Arab Film Arab berbahasa Arab Fushah.
- 2) Pembelajaran Kalam Dalam hal ini, pembelajaran kalam merupakan kelanjutan dari materi istima'. Jika dalam materi istima', pelajar mendapatkan materi-materi bahasa atau pemerolehan bahasa maka dalam pembelajaran kalam adalah kesempatan untuk peserta didik mempraktekkan apa yang sudah mereka dapatkan. Dalam hal ini akan kami buat contoh beberapa tema yang digunakan dalam pembelajaran kalam: a) Ta'aruf (Perkenalan), b) Hobi, c) Cita-cita, d) Keluarga, e) Musim/ cuaca, f) Makanan, g. Minuman, h) Warna.

- 3) Pembelajaran Qiro'ah Thuaimah berpendapat bahwa ada tiga fase dalam kegiatan membaca, pertama membaca sebagai sebuah pengamatan (persepsi awal), kedua interaksi antara pemikiran penulis dan pembaca, ketiga tergambarlah proses baca tersebut terhadap penerapan dalam kehidupan. Membaca dapat diartikan sebagai proses penyerapan pengetahuan, pemahaman, penerapan, kritikan, dan gabungan makna antara pemikiran penulis dan pembaca (Karmila, 2019).
- 4) Pembelajaran Kitabah Kitabah adalah pembelajaran menulis dalam bahasa Arab. Di era milenial ini dapat diamati bahwa sebagian manusia pengguna gadget yang sebagian besar dari kaum muda akan menulis statusnya di media social. Dalam Instagram sendiri ada tempat untuk mengunggah tulisan, seperti di home dengan mengunggah foto dengan caption di bawahnya atau di Instagram story.

b. Meningkatkan Perhatian Terhadap pelajaran

Sebagaimana yang dijelaskan diatas, saya sangat setuju dalam mempelajari dasar dari 4 Keterampilan bahasa Arab. Karena seluruh materi itu Menvakup 4 Aspek diatas. Seiring perkembangannya Instagram menjadi seperti blog untuk berbagi informasi yang Pola pembelajaran yang dapat digunakan mahasiswa untuk belajar membaca bahasa Arab melalui Instagram adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan cara memfollow akun-akun Instagram yang fokus utamanya menyediakan informasi edukasi.
- 2) Selanjutnya bisa langsung mempelajari ilmu yang didapatkan dari akun tersebut tertuang pada foto itu sendiri ataupun pada keterangan foto.

Penggunaan Instagram memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Mereka dapat melihat gambar, video, dan konten multimedia lainnya yang membantu memperjelas makna kata-kata baru yang mereka pelajari. Hal ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka.

Selain itu Instagram sebagai platform yang familiar dan sering digunakan oleh mahasiswa dapat meningkatkan minat dan perhatian mereka terhadap materi pelajaran. Dengan menggunakan media sosial yang sudah akrab dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran menjadi lebih relevan dan menarik, sehingga mahasiswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar kosakata baru.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran mufradat cukup efektif, cukup efektif di sini yaitu dalam penggunaan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dalam mencari materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab, salah satunya pembelajaran mufradat yang umumnya ada pada akun-akun pembelajaran khusus bahasa arab.

## **Simpulan**

Pembelajaran merupakan aktivitas yang pada dalamnya masih ada proses mengajarkan, membimbing, melatih, memberi contoh, mengatur dan memfasilitasi aneka macam hal pada didikan agar sanggup mempelajari. Sebagai akibatnya tercapai tujuan pendidikan. Pembelajaran pula dimaknai menjadi bisnis terstruktur yang memungkinkan terjadinya pendidikan. Sedangkan ialah pembendaharaan kata. Hal ini berarti kosa kata adalah hal yang mendasar yang perlu diketahui manusia untuk bisa membaca, merangkai, menulis, berkomunikasi dengan baik dengan sesama manusia. Dalam arti singkat kosa kata adalah elemen dasar tentang bahasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ialah proses melatih membimbing dan memberi contoh terkait pembendaharaan kata-kata yang perlu diketahui manusia agar bisa membaca, menulis dan berbicara. Dalam hal ini, seharusnya mahasiswa untuk lebih meningkatkan kemampuan mereka baik dalam kalam, qira'ah, kitabah dan istima' dalam bahasa Arab. Pada artikel ini dikemukakan keterampilan dari sebuah instagram agar nantinya bisa diaplikasikan dalam pembelajaran diskusi, presentasi, maupun saat terjun langsung dalam mengajar. Hasil menunjukkan bahwa aplikasi Instagram sebagai media pembelajaran mufradat cukup efektif, cukup efektif maksudnya adalah dalam penggunaan media sosial sebagai salah satu sumber informasi dalam mencari materi-materi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa arab, salah satunya pembelajaran mufradat yang umumnya ada pada akun-akun pembelajaran khusus bahasa arab. Hingga dalam pemanfaatannya di dalam dunia digital bukan hanya eksis tapi, perkembangannya sangat dibutuhkan bagi generasi yang akan datang. Bukan hanya kemampuan mengolah dan mengaplikasikan, tapi seseorang mampu berkreasi dan mengembangkan bakatnya untuk membuat konten yang bermanfaat bagi kalangan mana saja terutama mahasiswa. Bahasa Arab pun mampu dikenal bukan hanya sebagai bahasa asing yang sulit dipelajari, namun menjadi bahasa yang bisa dikenal dan mudah dipahami dengan menggunakan fitur yang dimanfaatkan dari instagram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, M. (1985). *Model Pengembangan Pembelajaran Mufradat*. 1–15.
- Afif, N. (2018). Pengajaran dan Pembelajaran di Era Digital. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 2(01), 117–129. <https://doi.org/10.37542/iq.v2i01.28>
- Agustin. (2019). Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa S1 Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(3), 94–107.
- Anggraini, D. (2019). Efektifitas Media Sosial Instagram Dalam Penyampaian Pesan Dakwah [UIN Raden Intan Lampung]. In *Psychology Applied to Work: An Introduction to Industrial and Organizational Psychology, Tenth Edition* Paul (Vol. 53, Issue 9). <http://repository.radenintan.ac.id/9340/1/SKRIPSI II.pdf>
- Ariyanto, A., Edukatif Sebagai Al, G., & Asasiyya, -. (2017). Game Edukatif Sebagai Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas Rendah. In *Journal Of Basic Education* (Vol. 01). <http://fatamorghana.wordpress.com/2009/10/07/pengertian->
- Ashari, M., & Idris, N. S. (2019). *Kemampuan literasi digital generasi*. 1355–1362.
- Audina, N. A. (2020). *Al- Ta ' rib INSTAGRAM: ALTERNATIF MEDIA DALAM PENGEMBANGAN MAHARAH AL-KITABAH*. 8(1), 77–90.
- Fadli, M. F., Mufidah, N., & Agil, I. M. B. (2022). Pembelajaran Mufradat Melalui Media Digital Untuk Mahasiswa. *Proceeding of ...*, 709–717. <http://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/view/2103%0Ahttp://conferences.uin-malang.ac.id/index.php/icied/article/download/2103/948>
- Fadli, M. F., Mufidah, N., Muchsin, I., & Agil, B. (2022). *Pembelajaran mufradat melalui media digital untuk mahasiswa*. 709–717.
- Febianti, F. (2021). Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Melalui Peran Perpustakaan Dan Pustakawan. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan Dan Ilmu Informasi*, 3(1), 82–107. <https://doi.org/10.24036/ib.v3i1.268>
- Harjono, H. S. (2019). Literasi Digital: Prospek dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa. *Pena : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 8(1), 1–7. <https://doi.org/10.22437/pena.v8i1.6706>
- Iswanto, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pemanfaatan Teknologi. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 1(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>
- Karmila, M. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF DENGAN MENGGUNAKAN METODE SQ4R( Survey, Read, Review, Recite, Reflect ) DI KELAS VIII SMP. *GUPPI SAMATA GOWA. Konfiks : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 26–33. <https://doi.org/10.26618/jk.v6i1.374>
- Kurnianingsih, I., Rosini, dan Ismayati, N. (2018). (literacy)Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 61–76.
- Maesaroh, M., Sari, R. R., Pengembangan, P., Universitas, B., Negeri, I., Malik, M., & Malang, I. (2019). *BELAJAR BAHASA ARAB MAHASISWA*. 1, 4.
- Muyassaroh. (2022). *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya ( Protasis ) Amik Veteran Porwokerto*. 1, 81–90.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>

- Naufal, S. M. (2021). AKUN INSTAGRAM @ hayfa . academy SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE Said Muhammad Naufal Universitas Al-Azhar Indonesia Email : sm.naufal34@gmail.com Pendahuluan Latar Belakang Masalah Menurut Al-Ghalayin , bahasa arab adalah kalimat-kalimat ya. 250–270.
- Novinsah, A. (2020). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MI. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 14(2), 187–204. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i2.2571>
- Ritonga, M., Nazir, A., Wahyuni, S., Muhammadiyah, U., Barat, S., Dan, I., Di, K., Padang, K., Jurnal, A., & Bahasa, P. (2019). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KOTA PADANG Abstrak Pendahuluan Salah satu faktor yang menyebabkan. *Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–12.
- Saputra, H. (2021). ANALISIS KUALITAS INSTAGRAM @ kursus\_arab\_alazhar DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB ONLINE. 20(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.3107>
- Saputra, H., Marsiah, M., & El Bilad, C. Z. (2021). Analisis Kualitas Instagram @kursus\_arab\_alazhar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Online. *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA*, 20(1), 31–51. <https://doi.org/10.20414/tsaqafah.v20i1.3107>
- Waruwu, M., Pendidikan, M. A., Kristen, U., & Wacana, S. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif , Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi ( Mixed Method ). 7, 2896–2910.